

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis data yang telah peneliti lakukan terkait Model Pengelolaan Tahfidzul Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi yang telah peneliti uraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan antara lain sebagai berikut :

1. Model Pengelolaan yang di terapkan guru Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi dalam Pembelajaran tahfidz adalah Model Binnazhar, Model Talaqqi, Model Sima'an (Tutor sebaya) dan Model Muroja'ah.
2. Model pengelolaan Tahfidzul Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi sudah dilaksanakan dengan baik, dimulai pada rapat evaluasi tahunan, hal-hal yang direncanakan guru Al-Qur'an meliputi : Membuat target hafalan peserta didik, membuat Silabus, membuat Program Semester, membuat Program Tahunan dan membuat RPP.
3. Pelaksanaan Model pengelolaan Tahfidzul Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi terdiri dari beberapa tahapan yaitu Tahapan Pembuka, Kegiatan Inti dan Penutup. Dalam Proses pelaksanaan pembelajaran Tahfidz sudah dilaksanakan dengan

baik, namun untuk target hafalan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, sehingga kegiatan belajar dapat terlaksana seperti yang diharapkan. dan kualitas hafalan siswa bisa lebih baik.

4. Evaluasi Model Pengelolaan dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi meliputi empat tahapan, yaitu evaluasi setoran harian, evaluasi setoran mingguan, evaluasi setoran bulan dan evaluasi setoran semester. dari empat tahapan evaluasi tersebut sudah dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi, namun semua evaluasi sudah dilakukan dengan baik hanya saja belum istiqomah dilakukan guru Al-Qur'an.
5. Faktor pendukung model Pengelolaan Tahfidzul Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi yaitu lingkungan sekolah yang mendukung, nyaman dan bersih. Dan beberapa faktor pendukung lainnya yaitu motivasi dari guru Qur'an, Walikelas maupun orangtua selama ini sudah berjalan dengan baik.
6. Faktor penghambat model pengelolaan Tahfidzul Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul 'Ilmi yaitu kurang lama waktu dalam pembelajaran Tahfidz, kurangnya tenaga pengajar, target yang terlalu tinggi dan kurangnya motivasi dari orangtua peserta didik Ketika di rumah. untuk kedepannya Yayasan Nurul 'Ilmi sudah memikirkan terkait penambahan tenaga pengajar khususnya guru Al-Qur'an dan penambahan waktu jam Tahfidz sehingga kendala tersebut bisa diatasi dengan baik.

## 6.2 Saran

Berikut saran yang bisa peneliti tawarkan baik bagi pihak sekolah, maupun peneliti berikutnya yang akan mengambil tema yang sama:

1. Bagi kepala sekolah, agar melakukan pengawasan dan evaluasi secara rutin kepada setiap guru dalam meningkatkan model pengelolaan Tahfidzul Qur'an dan memberikan pembinaan langsung kepada guru yang belum maksimal melaksanakan pengajaran.
2. Bagi guru, agar dapat meningkatkan kemampuan dalam mengajar, dan terus menerus memotivasi anak-anak dan mengingatkan kepada anak-anak akan pentingnya menghafal Al Qur'an.
3. Bagi orang tua, agar dapat berkomunikasi secara aktif dengan pihak sekolah tentang perkembangan anak, sehingga ada keselarasan dan kerjasama dalam menstimulus perkembangan anak di rumah dan disekolah.
4. Bagi Yayasan, agar dapat melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala dan menyampaikan tindak lanjut yang harus dilakukan.
5. Bagi peneliti lain diharapkan agar mengkaji lebih dalam terkait Model Pengelolaan Tahfidzul Qur'an.